

Sosialisasi Interaktif Peningkatan Motivasi dan Kesadaran Pentingnya Bahasa Inggris bagi Siswa SMAN 2 Dedai

Yohana Triana Ina Weran¹, Atrianus Toni²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris/Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Universitas Kapuas, Indonesia

Penulis korespondensi : Yohana Triana Ina Weran

E-mail : Yohana.weran@gmail.com

Diterima: 6 Desember 2025 | Direvisi: 16 Januari 2026 | Disetujui: 26 Januari 2026 | © Penulis 2026

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dan kesadaran peserta didik terhadap pentingnya bahasa Inggris bagi kehidupan akademik dan dunia kerja di masa depan. Kegiatan dilaksanakan di SMAN 2 Dedai, Kecamatan Dedai, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat, dengan melibatkan 62 peserta didik. Metode yang digunakan adalah sosialisasi interaktif melalui pemaparan materi, diskusi, dan sesi tanya jawab. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik serta bertambahnya kesadaran mereka mengenai manfaat penguasaan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari dan peluang karier di masa depan. Peserta didik juga menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan dampak positif dalam membangun sikap dan kesadaran peserta didik terhadap pentingnya bahasa Inggris sebagai keterampilan dasar di era globalisasi.

Kata kunci: kemampuan bahasa Inggris, kesadaran peserta didik, peserta didik SMA, motivasi, Dedai

Abstract

This research aimed to increase students' learning motivation and awareness of the importance of English for their academic lives and future careers. The activity was conducted at SMAN 2 Dedai, Dedai District, Sintang Regency, West Kalimantan, involving 62 students. The method used was an interactive socialization approach through material presentations, discussions, and question-and-answer sessions. The results showed an improvement in students' learning motivation as well as increased awareness of the benefits of English proficiency in daily life and future career opportunities. The students also demonstrated high enthusiasm throughout the activity. Therefore, this activity had a positive impact on building students' attitudes and awareness of the importance of English as a basic skill in the era of globalization.

Keywords: English proficiency, students' awareness, high school students, motivation, Dedai

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, pekerjaan, dan komunikasi global (Hausheer et al., 2011). Dalam era globalisasi ini, kemampuan berbahasa Inggris menjadi salah satu keterampilan yang sangat dibutuhkan, terutama bagi generasi muda yang sedang mempersiapkan diri untuk menghadapi persaingan di dunia akademik dan profesional. Meskipun bahasa Inggris telah menjadi mata pelajaran wajib di tingkat sekolah menengah, masih banyak peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang rendah dan belum menyadari pentingnya penguasaan bahasa Inggris bagi masa depan mereka (Maulida et al., 2024).

Menurut Ishak & Simanihuruk (2021) bahasa Inggris hendaknya menjadi kompetensi yang dimiliki oleh setiap sumber daya manusia. Hal ini dikarenakan jika nantinya daerah tempat tinggal

kedatangan wisatawan asing, masyarakat mampu untuk memperkenalkan tempat tersebut dengan baik dan hal ini menguntungkan bagi masyarakat dan juga tempat tinggalnya. Riani et al., (2023) juga menyatakan bahwa bahasa Inggris adalah hal yang penting yang harus dikuasai sebagai alat pengembangan diri serta meningkatkan kecerdasan bagi individu. Sebaiknya pembelajaran bahasa Inggris dimulai dari generasi muda atau penerus. Anak-anak dan remaja berada pada fase perkembangan otak yang sangat optimal untuk mempelajari bahasa. Pembelajaran yang dimulai lebih awal memberikan pondasi bahasa Inggris yang kokoh (Sari, 2022).

Remaja sebagai generasi penerus bangsa perlu dibekali dengan kemampuan berbahasa Inggris yang baik agar dapat bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Penguasaan bahasa Inggris tidak hanya membantu dalam memahami materi pelajaran yang banyak tersedia dalam bahasa Inggris, tetapi juga membuka peluang lebih besar untuk mendapatkan beasiswa, melanjutkan studi ke luar negeri, serta memperoleh pekerjaan yang lebih baik di masa depan. Kemahiran dalam berbahasa Inggris memungkinkan para generasi muda untuk mencari pekerjaan dengan ruang lingkup besar (Lubis et al., 2024).

Selain itu, perkembangan teknologi dan informasi yang pesat menuntut remaja untuk dapat mengakses berbagai sumber belajar dalam bahasa Inggris, seperti jurnal akademik, kursus online, serta materi edukatif lainnya yang dapat meningkatkan pengetahuan mereka. Selain berdampak pada kemampuan para remaja dalam bersaing di dunia kerja lokal, kemampuan dalam penguasaan Bahasa Inggris juga menciptakan peluang lebih besar bagi mereka untuk menunjukkan kreativitas mereka ke ranah mancanegara (Alviaderi Novianti et al., 2022).

Mempelajari bahasa Inggris sangat bermanfaat agar dapat berkomunikasi dengan orang asing. Melalui perkembangan teknologi pula setiap individu mempunyai kesempatan yang sama dalam meningkatkan diri sendiri dan juga sekitarnya (Herayati et al., 2022). Menurut Riani et al. (2023) pendekatan dalam memperkenalkan bahasa Inggris harus dengan campur tangan dari teknologi dan informasi seperti media sosial. Kondisi ini juga ditemukan pada peserta didik SMAN 2 Dedai, yang sebagian besar masih memandang bahasa Inggris sebatas mata pelajaran sekolah, bukan sebagai keterampilan hidup. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang tidak hanya bersifat penyampaian materi, tetapi juga mampu membangun motivasi dan kesadaran peserta didik secara berkelanjutan melalui pendekatan yang interaktif dan kontekstual. Dalam hal ini tim pengabdian dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Kapuas melakukan sosialisasi SMAN 2 Dedai yang bertajuk *"The Importance of English for Teenageers"*.

Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa mengenai pentingnya belajar bahasa Inggris sejak dini (Ariawan et al., 2022). Kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan motivasi kepada para siswa agar lebih aktif dalam mempelajari bahasa Inggris dan mengembangkan keterampilan mereka dalam berbicara, mendengar, membaca, dan menulis dalam bahasa Inggris. Dengan adanya program ini, diharapkan para siswa dapat memahami manfaat jangka panjang dari penguasaan bahasa Inggris dan termotivasi untuk terus belajar secara mandiri maupun dalam lingkungan akademik.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan metode sosialisasi interaktif yang bersifat deskriptif-kualitatif dengan demikian, fokus dari kegiatan ini adalah penyampaian materi seluruh peserta yang terlibat dalam kegiatan ini diperlakukan sebagai satu kelompok eksperimen yang menerima perlakuan atau intervensi secara langsung. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman, meningkatkan motivasi, serta menumbuhkan kesadaran peserta didik mengenai pentingnya bahasa Inggris.

Kegiatan dilaksanakan di SMAN 2 Dedai, Kecamatan Dedai, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat, dengan melibatkan 62 peserta didik. Metode yang digunakan adalah sosialisasi interaktif melalui pemaparan materi, diskusi, dan sesi tanya jawab. Pada tahap pelaksanaan, penulis memberikan pemaparan terkait pentingnya mempelajari bahasa Inggris pada masa remaja, dengan menekankan relevansinya terhadap perkembangan akademik, persaingan global, serta kesiapan memasuki dunia kerja di masa depan. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif agar peserta dapat dengan mudah memahami konsep-konsep yang diberikan. Selanjutnya adalah sesi tanya jawab dan diskusi interaktif. Sesi ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi aktif,

mengajukan pertanyaan, serta mengemukakan pandangan mereka berdasarkan teori yang disampaikan maupun pengalaman pribadi di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dengan topik *"The Importance of English for Teenagers"* yang bertempat di SMAN 2 Dedai. Dalam pelaksanaannya, peserta didik diberikan penjelasan mengenai peran penting bahasa Inggris bagi remaja dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari kebutuhan sehari-hari, tuntutan dunia pendidikan, hingga persiapan karier di masa depan. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, peserta didik menunjukkan respons yang positif terhadap materi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari tingkat partisipasi siswa dalam sesi diskusi dan tanya jawab yang berlangsung secara aktif. Sebagian besar peserta didik terlibat langsung dengan mengajukan pertanyaan serta memberikan pendapat terkait pengalaman mereka dalam mempelajari bahasa Inggris di sekolah.

Pada tahap awal kegiatan, peserta didik diberikan pemahaman mengenai peran bahasa Inggris dalam bidang pendidikan. Berdasarkan hasil pengamatan, peserta didik mulai menyadari bahwa bahasa Inggris memiliki peran penting dalam mengakses sumber belajar, seperti buku referensi, artikel ilmiah, serta materi pembelajaran digital yang sebagian besar menggunakan bahasa Inggris. Kesadaran ini tampak dari tanggapan peserta didik yang menyatakan bahwa sebelumnya mereka belum sepenuhnya memahami keterkaitan antara penguasaan bahasa Inggris dan peluang akademik di masa depan, seperti beasiswa dan studi lanjut ke luar negeri.

Pemateri menegaskan bahwa di tengah perkembangan global saat ini, kemampuan berbahasa Inggris bukan lagi sekadar keterampilan tambahan, tetapi telah menjadi kompetensi utama yang dapat membuka peluang yang lebih luas bagi generasi muda. Pada pembahasan mengenai pentingnya bahasa Inggris di dunia kerja, peserta didik menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap informasi yang disampaikan. Berdasarkan hasil diskusi, sebagian besar peserta didik memahami bahwa kemampuan berbahasa Inggris dapat meningkatkan daya saing dalam memperoleh pekerjaan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Pemahaman ini tercermin dari antusiasme peserta didik saat membahas keterampilan berbahasa Inggris yang dibutuhkan di dunia profesional, seperti *speaking*, *listening*, *reading*, dan *writing*. Selain itu, kemampuan berbahasa Inggris menjadi syarat penting bagi siswa yang bercita-cita mengikuti program internasional, seperti beasiswa, pertukaran pelajar, maupun studi lanjut di luar negeri. Dengan informasi tersebut, diharapkan peserta didik memiliki motivasi yang lebih kuat untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris sejak dini.



Gambar 1. Pemaparan materi



Gambar 2. Siswa SMAN 2 Dedai

Memasuki sesi berikutnya, materi berfokus pada pentingnya bahasa Inggris di dunia kerja. Penyuluh menjelaskan bahwa perusahaan, baik nasional maupun multinasional, banyak yang mengharuskan pegawainya memiliki kemampuan bahasa Inggris, terutama pada posisi yang menuntut komunikasi dengan pihak luar atau pengelolaan dokumen formal. Peserta didik diberi gambaran mengenai empat keterampilan utama yang sangat dibutuhkan dalam dunia profesional *speaking*, *writing*, *listening*, dan *reading* yang semuanya dapat meningkatkan daya saing mereka dalam mencari pekerjaan di masa mendatang.

Selain itu, penyuluhan ini juga menyoroti pemanfaatan media digital dan media sosial sebagai sarana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Peserta didik diajak untuk menyadari bahwa kegiatan sehari-hari seperti menonton film berbahasa Inggris, memahami lirik lagu, bermain gim internasional, atau berinteraksi di platform sosial dapat membantu mereka meningkatkan kemampuan bahasa Inggris secara alami. Dengan pemanfaatan teknologi yang tepat, proses belajar dapat berlangsung lebih ringan namun tetap memberikan hasil yang signifikan.

Hasil kegiatan juga menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik terhadap bahasa Inggris. Hal ini terlihat dari pernyataan peserta didik yang menyatakan keinginan untuk mulai membiasakan diri menggunakan bahasa Inggris melalui aktivitas sehari-hari, seperti menonton film, mendengarkan lagu, dan memanfaatkan media sosial berbahasa Inggris. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga mendorong perubahan sikap peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Inggris.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “The Importance of English for Teenagers” yang dilaksanakan di SMAN 2 Dedai menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan motivasi dan kesadaran peserta didik terhadap pentingnya bahasa Inggris. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, peserta didik menunjukkan peningkatan partisipasi aktif, antusiasme, serta respons yang lebih terbuka dalam diskusi mengenai peran bahasa Inggris dalam kehidupan akademik dan masa depan mereka.

Hasil kegiatan juga menunjukkan adanya perubahan sudut pandang peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Inggris. Peserta didik tidak lagi memandang bahasa Inggris semata-mata sebagai mata pelajaran sekolah, melainkan sebagai keterampilan dasar yang memiliki manfaat praktis dalam dunia pendidikan, dunia kerja, dan kehidupan sehari-hari. Temuan ini terlihat dari pernyataan dan tanggapan peserta didik selama sesi tanya jawab yang mencerminkan pemahaman yang lebih baik mengenai peluang akademik dan profesional yang dapat diperoleh melalui penguasaan bahasa Inggris.

Selain itu, kegiatan sosialisasi interaktif ini mendorong tumbuhnya motivasi internal peserta didik untuk mempelajari bahasa Inggris secara mandiri. Peserta didik menyatakan ketertarikan untuk mulai memanfaatkan media digital, seperti film, musik, dan media sosial berbahasa Inggris, sebagai sarana pembelajaran yang lebih menyenangkan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk sikap positif dan kesadaran berkelanjutan terhadap pentingnya penguasaan bahasa Inggris.

DAFTAR RUJUKAN

- Alviaderi Novianti, Martina Mulyani, Indra Sudrajat, & Retno Wiyati. (2022). Pentingnya Bahasa Inggris di Era Globalisasi: Edukasi pada siswa/i SMK. *Aksararaga*, 4(2), 72–75. <https://doi.org/10.37742/aksararaga.v4i2.67>
- Ariawan, J., Astuti, D., Harsapranata, A. I., & Ramadhayanti, A. (2022). *Peran Penguasaan Bahasa Inggris Terhadap Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia*. 1(2), 135–142.
- Hausheer, R., Hansen, A., & Doumas, D. M. (2011). Improving Reading Fluency and Comprehension Among Elementary Students: Evaluation of a School Remedial Reading Program. *Journal of School Counseling*, 9(9), 1–20. <https://eric.ed.gov/?id=EJ933175>
- Herayati, Irawan, Y., & Ramdani. (2022). *RANGGUK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat VOL. 02 NO. 01 2022*. 02(01), 20–24.
- Ishak, R. P., & Simanihuruk, M. (2021). *Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Pokdarwis dalam Rangka Mendukung Pengembangan Desa Wisata di Desa Sukajadi*, Bogor. 3(1), 11–22.
- Lubis, J. P., Fitri, N. Z. N., & Ridwan, S. C. (2024). Pentingnya Menguasai Bahasa Inggris dan Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Berbahasa Inggris. *Karimah Tauhid*, 3(3), 3599–3605. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12553>
- Maulida, Z. P., Aprilianti, S. R., Nur, N., & Sari, K. (2024). *Pentingnya Bahasa Inggris Dalam Kehidupan Sehari-hari*. 3, 3192–3199.
- Riani, D., Afrianti, Y., Hasnin, H. R., & Kurnia, A. D. (2023). *Sosialisasi dan Edukasi Pentingnya Belajar Bahasa Inggris di Era Globalisasi untuk Siswa MTS Fitra Mulia di Desa Nambo*. 7(1), 100–110.
- Sari, R. K. (2022). *English for Teens: Upaya Meningkatkan Kesadaran Anggota Karang Taruna untuk Memahami dan Mempraktekan Bahasa Inggris dalam Berkomunikasi*. 7, 23–37.